

## Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan

**Nur Fatmawati<sup>1</sup>, Andi Mappincara<sup>2</sup>, Sitti Habibah<sup>3</sup>**

Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Makassar

Corresponding e-mail: [nurfatmawati04@gmail.com](mailto:nurfatmawati04@gmail.com)<sup>1</sup>

[mappincaraFIP@gmail.com](mailto:mappincaraFIP@gmail.com)<sup>2</sup>

[sitti.habibah@unm.ac.id](mailto:sitti.habibah@unm.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini mengkaji tentang pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Negeri 7 Makassar. Fokus penelitian yaitu bagaimanakah pemanfaatan dan pemeliharaan sarana pendidikan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan dan pemeliharaan sarana pendidikan. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, pengelola sarana dan prasarana, guru dan peserta didik. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: sarana pendidikan di SMP Negeri 7 Makassar sudah dimanfaatkan dengan optimal, karena; guru menggunakan taman sekolah sebagai pengganti ruang kelas sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, guru mengajarkan materi pelajaran sudah sesuai dengan media yang digunakan, guru mengajarkan siswa sesuai dengan materi yang disampaikan dengan memanfaatkan sarana penunjang yang ada dikelas, dan dalam pemanfaatan sarana pendidikan harus diperhatikan sesuai dengan karakter siswa yang berbeda-beda. Sedangkan pemeliharaan sarana pendidikan di SMP Negeri 7 Makassar sudah terlaksana secara optimal, dimana pemeliharannya dilihat dari segi sifat berupa pengecekan, pencegahan, dan perbaikan ringan dan berat, dan pemeliharaan dari segi waktu yaitu pemeliharaan sehari-hari dan pemeliharaan secara berkala.

**Kata kunci:** Pemanfaatan, pemeliharaan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan.

**Abstract:** This study examines the use and maintenance of educational facilities and infrastructure in Makassar 7 Public Middle School. The focus of research is how to use and maintain educational facilities. The purpose of this study was to determine the utilization and maintenance of educational facilities. The approach of this research is qualitative with the type of descriptive approach. The data sources in this study are the principal, manager of facilities and infrastructure, teachers and students. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Data analysis through data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of the research and discussion can be concluded that: educational facilities in Makassar 7 Public Middle School have been used optimally, because; the teacher uses the school park as a substitute for the classroom in accordance with the objectives to be achieved, the teacher teaches the subject matter in accordance with the media used, the teacher teaches students in accordance with the material delivered by utilizing existing supporting facilities in the class, and in utilizing educational facilities with different student characters. While maintenance of educational facilities in Makassar 7 Public Middle School has been carried out optimally, where maintenance is seen in terms of the nature of checking, prevention, and mild and severe repairs, and maintenance in terms of time, namely daily maintenance and periodic maintenance

**Keywords:** Utilization, maintenance, utilization and maintenance of educational facilities and infrastructure



©2019 –Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>) by penulis.

### 1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi seperti sekarang, kita diuntut kesiapan yang lebih matang dalam

segala hal. Bidang pendidikan merupakan salah satu andalan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk menghadapi

tantangan zaman. Persiapan sumber daya manusia dilakukan sejak dari masa pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia ialah melalui proses pembelajaran di sekolah. Dimana suksesnya pembelajaran didukung oleh adanya pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah secara efektif dan efisien.

(Fuad & Martin, 2016: 1) mendefinisikan sarana dan prasarana pendidikan sebagai salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu aspek dari Delapan Standar Nasional Pendidikan sebagai penunjang untuk menjamin lancarnya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah.

Pentingnya sarana dan prasarana pendidikan dalam suatu lembaga sekolah dan penunjang untuk kegiatan belajar mengajar juga tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 juncto Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah. Pada Bab VII Pasal 42 PP 32/2013 disebutkan bahwa: (1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan; (2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang saya lakukan di SMP Negeri 7 Makassar menunjukkan bahwa pengelolaan sarana prasarana yang dilakukan di sekolah tersebut sudah sesuai dengan kebijakan pemerintah dan dipadukan dengan sistem manajemen berbasis sekolah. Pengelolaan sarana dan prasarana

ditangani oleh dua orang, yaitu pengelolaan sarana dan pengelolaan prasarana. Adapun yang mengelola sarana yaitu staf tata usaha sedangkan yang mengelola prasarana adalah salah satu guru di SMP Negeri 7 Makassar serta melibatkan pemerintah. SMP Negeri 7 Makassar termasuk salah satu sekolah unggulan yang ada di Makassar dengan berakreditasi A yang dimana kita ketahui ketika mendengar kata unggulan berarti manajemen sekolah yang ada di sekolah tersebut sudah memenuhi standar pendidikan, maka dari itu saya tertarik meneliti mengenai sarana yang ada di SMP Negeri 7 Makassar, dimana yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu lebih memfokuskan kepada pemanfaatan dan pemeliharaannya saja..

## **2. KAJIAN TEORI**

### **2.1 Konsep Dasar Sarana Dan Prasarana**

#### **2.1.1 Pengertian Sarana Dan Prasarana Pendidikan**

Sarana pendidikan, yaitu perlengkapan yang secara langsung dipergunakan untuk proses pendidikan, seperti meja, kursi dan media pengajaran, sedangkan prasarana pendidikan ialah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti halaman, kebun, dan taman. Menurut (Ismaya, 2015) Sarana prasarana merupakan fasilitas pendukung yang dapat menunjang proses kegiatan dalam organisasi apa saja termasuk di dalamnya adalah satuan pendidikan atau sekolah.

Menurut Roestiyah (Kelompoklansia 3 Desember 2017) sarana belajar adalah peralatan belajar yang dibutuhkan dalam proses belajar agar pencapaian tujuan belajar dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Menurut E. Mulyasa, sarana belajar adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pembelajaran, khususnya proses belajar, mengajar, seperti bangunan, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Sedangkan menurut Wahyuningrum (2004), sarana pendidikan adalah segala fasilitas yang diperlukan dalam proses pembelajaran, yang dapat meliputi barang bergerak maupun barang tidak bergerak agar tujuan pembelajaran tercapai.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sarana dan prasarana pendidikan yaitu segala perlengkapan/ fasilitas yang digunakan

dalam proses pembelajaran baik yang bergerak maupun tidak bergerak seperti kursi, meja, ruang kelas dan lain-lain dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan.

### **2.1.2 Fungsi Sarana Prasarana Pendidikan**

Kondisi sarana dan prasarana pendidikan dapat dilihat baik buruknya baik secara kualitas maupun kuantitas dapat ditinjau dari berfungsi tidaknya sarana dan prasarana pendidikan pada proses pembelajaran. Menurut Dikdasmen Depdikbud (1997:7) bahwa fungsi sarana pendidikan yang berupa alat pembelajaran, alat peraga, dan media pendidikan dalam proses pembelajaran sangat penting guna mencapai tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan berperan langsung dalam proses pembelajaran di kelas sehingga berfungsi untuk memperlancar dan mempermudah proses transfer ilmu dari pendidik kepada peserta didik. Sarana pendidikan yang lengkap dapat memudahkan guru dalam menyampaikan isi pembelajaran kepada siswanya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan mempunyai fungsi, antara lain: (a) sebagai alat yang dapat memperlancar penyampaian informasi pembelajaran dari guru ke siswa, (b) sebagai alat untuk mempermudah siswa dalam memahami konsep pembelajaran, (c) sebagai alat untuk memperlancar proses pembelajaran, dan (d) sebagai penghubung pemahaman siswa dari konsep kongkrit ke abstrak.

### **2.1.3 Tujuan Sarana Prasarana Pendidikan**

Tujuan manajemen sarana prasarana sebagai berikut. "Memberikan sistematika kerja dalam mengelola pendidikan berupa fasilitas belajar, sehingga tugas-tugas operasional kependidikan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien menuju sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan." Direktorat Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional dalam bukunya Sarana dan Prasarana Pendidikan Persekolahan Berbasis Sekolah menjelaskan bahwa manajemen sarana dan prasarana diharapkan dapat membantu sekolah dalam merencanakan kebutuhan fasilitas, mengelola pengadaan fasilitas, mengelola pemeliharaan fasilitas, mengelola kegiatan inventaris sarana dan prasarana, serta kegiatan penghapusan barang inventaris sekolah.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen sarana prasarana pendidikan agar perencanaan, pengadaan, penyaluran, inventarisasi, pemeliharaan, penyimpanan dan penghapusan sarana dan prasarana dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

### **2.1.4 Ruang Lingkup Sarana Prasarana Pendidikan**

Sehubungan dengan sarana pendidikan diklasifikasi oleh Kurniadin & Machali (2016) menjadi beberapa macam sarana pendidikan, yaitu ditinjau dari sudut: (1) habis tidaknya dipakai; (2) bergerak tidaknya pada saat digunakan; dan (3) hubungannya dengan proses belajar mengajar.

(Minarti, 2016) menjelaskan prasarana pendidikan bisa diklasifikasikan menjadi dua macam. Pertama, prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar, seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktik keterampilan, dan ruang laboratorium. Kedua, prasarana pendidikan yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar, tetapi secara langsung sangat menunjang terjadinya proses belajar mengajar, seperti ruang kantor, kantin, masjid/mushala, tanah, jalan menuju lembaga, kamar kecil, ruang uks, ruang guru, ruang kepala sekolah, dan tempat parkir kendaraan.

Sedangkan (Herdiansyah Dahlan 15 Februari 2012) bila ditinjau dari fungsi dan perannya dalam proses belajar mengajar, maka sarana pendidikan dapat dibedakan menjadi 3 bagian yaitu: (1) alat pelajaran; (2) alat peraga; (3) media pengajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup sarana pembelajaran itu terbagi menjadi beberapa bagian ditinjau dari sudutnya maupun fungsinya. Dimana jika ditinjau dari sudutnya yaitu: (1) habis tidaknya dipakai; (2) bergerak tidaknya pada saat digunakan; dan (3) hubungannya dengan proses belajar mengajar. Jika ditinjau dari fungsinya yaitu: (1) alat pembelajaran; (2) alat peraga; dan (3) media pembelajaran.

## **2.2 Pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan**

### **2.2.1 Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pendidikan**

Menurut Slameto (Herdiansyah Dahlan 15 Februari 2012), salah satu syarat keberhasilan belajar adalah “bahwa belajar memerlukan sarana yang cukup”. Sarana atau fasilitas belajar yang menunjang kegiatan belajar siswa dapat bermacam-macam bentuknya. Sedangkan menurut Hasbullah Thabrany sarana belajar meliputi; (1) Ruang belajar, syaratnya bebas dari gangguan, sirkulasi dan suhu udara yang baik serta penerangan yang baik (tidak terlalu terang dan tidak kurang terang), (2) Perlengkapan yang cukup dan baik, minimal adalah sebuah meja tulis dan kursi.

Sarana belajar memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung tercapainya keberhasilan belajar dengan adanya pemanfaatan sarana belajar yang tepat dalam pembelajaran diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam menyerap materi yang disampaikan. Pemanfaatan sarana belajar yang tepat merupakan faktor yang harus diperhatikan dalam kegiatan belajar, sebab aktivitas belajar akan berjalan dengan baik apabila ditunjang oleh sarana belajar yang baik dan memadai dan sebaliknya jika tidak ada sarana dan prasarana yang baik menyebabkan siswa akan terhambat dalam belajar sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sarana belajar yang baik akan memudahkan anak dalam melakukan aktivitas belajar sehingga anak lebih semangat dalam belajar. Sebaliknya, dengan kurangnya sarana belajar akan mengakibatkan anak kurang bersemangat dan kurang bergairah dalam belajar. Hal ini tentu saja akan mempengaruhi prestasi belajar anak.

### **2.2.2 Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan**

Pemeliharaan adalah kegiatan merawat, memelihara dan menyimpan barang-barang sesuai dengan bentuk-bentuk jenis barangnya sehingga barang tersebut awet dan tahan lama. Pihak yang terlibat dalam pemeliharaan barang adalah semua warga sekolah yang terlibat dalam pemanfaatan barang tersebut. Dalam pemeliharaan, ada hal-hal khusus yang harus dilakukan oleh petugas khusus pula, seperti perawatan alat kesenian (piano, gitar, dan lain-lain).

Mustari (2015) mengemukakan cara-cara untuk melaksanakan program preventif di sekolah antara lain memberi arahan kepada tim pelaksana, mengupayakan pemantauan

bulanan ke lokasi sarana dan prasarana, menyebarluaskan informasi tentang program perawatan preventif kepada seluruh warga sekolah terutama guru dan peserta didik, dan membuat program lomba perawatan terhadap sarana dan prasarana untuk memotivasi warga sekolah.

Dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah jika ditinjau dari sifat maupun waktunya terdapat beberapa macam, yaitu: ditinjau dari sifatnya, yaitu: pemeliharaan yang bersifat pengecekan, pencegahan, perbaikan ringan dan perbaikan berat. Ditinjau dari waktu pemeliharannya, yaitu: pemeliharaan sehari-hari (membersihkan ruang dan perlengkapannya), dan pemeliharaan berkala seperti pengecatan dinding, pemeriksaan bangku, genteng dan perabotan lainnya (Mustari, 2015).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana pendidikan di sekolah merupakan aktivitas yang harus dijalankan untuk menjaga agar perlengkapan yang dibutuhkan oleh warga sekolah dalam kondisi siap pakai. Kondisi siap pakai ini akan sangat membantu terhadap kelancaran proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Oleh karena itu, semua perlengkapan yang ada di sekolah membutuhkan perawatan, pemeliharaan, dan pengawasan agar dapat diperdayakan dengan sebaik mungkin.

## **3. METODE**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menggali informasi mengenai pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan pada sekolah. Dengan penelitian kualitatif, peneliti dapat memperoleh gambaran tentang fenomena-fenomena dan kenyataan-kenyataan yang relevan dengan objek penelitian. Peneliti mengamati subjek dalam lingkungannya, berinteraksi dan menafsirkan pendapat subjek tentang dunia sekitar (Nasution S, 2003). Dengan penelitian kualitatif diharapkan mendapat gambaran yang jelas tentang pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Negeri 7 Makassar.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Makassar yang beralamat Jl. Cakalang No.1, Totaka, Ujung Tanah, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Dalam hal ini peneliti ingin melihat upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam hal pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Negeri 07 Makassar.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, pengelola sarana prasarana, guru, peserta didik

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

### **3.5 Teknik Analisis**

Data analisis dengan menggunakan langkah-langkah reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber dan metode.

## **4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Pemanfaatan Sarana Pendidikan**

Sarana pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung tercapainya keberhasilan belajar dengan adanya pemanfaatan sarana belajar yang tepat dalam pembelajaran diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam menyerap materi yang disampaikan. Dalam hal pemanfaatan sarana menurut Mustari (2015) bahwa harus mempertimbangkan hal berikut; (1) Tujuan yang akan dicapai; (2) Kesesuaian antarmedia yang akan digunakan dengan materi yang akan dibahas; (3) Tersedianya sarana dan prasarana penunjang; (4) Karakteristik siswa.

Berdasarkan teori diatas dalam pemanfaatan sarana pendidikan adapun yang dilakukan di SMP Negeri 7 Makassar, yaitu; (1) Tujuan yang akan dicapai, seperti pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan yang dilakukan di SMP Negeri 7 Makassar, bahwa guru mengajarkan siswa menggunakan sarana pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan. Dari hasil observasi juga menunjukkan bahwa guru menggunakan taman sekolah sebagai ruang

kelas, seperti pada mata pelajaran ipa yang melihat langsung jenis-jenis tanaman; (2) Guru mengajarkan materi pelajaran sudah sesuai dengan media yang digunakan seperti dalam pelajaran olahraga sepak bola dimana menggunakan bola kaki, permainan bulu tangkis menggunakan raket dan shuttle cock maupun pelajaran lainnya seperti pelajaran kimia yang menggunakan tabung reaksi; (3) Guru mengajarkan siswa sudah sesuai dengan materi yang disampaikan dengan memanfaatkan sarana penunjang yang ada dikelas seperti kipas angin agar siswa tidak merasa kepanasan dan menjadi semangat dalam belajar; (4) Dalam pemanfaatan sarana pendidikan terdapat karakter siswa yang berbeda-beda dimana siswa laki-laki kadang tidak memanfaatkan sarana penunjang seperti tempat sampah dijadikan alat bermain.

### **4.2 Pemeliharaan Sarana Pendidikan**

Pemeliharaan adalah kegiatan merawat, memelihara dan menyimpan barang-barang sesuai dengan bentuk dan jenis barangnya sehingga barang tersebut awet dan tahan lama. Pihak yang terlibat dalam pemeliharaan barang adalah semua warga sekolah yang terlibat dalam pemanfaatan barang tersebut. Dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah menurut Mustari (2015) jika ditinjau dari sifat maupun waktunya terdapat beberapa macam, yaitu; ditinjau dari sifatnya, yaitu: pemeliharaan yang bersifat pengecekan, pencegahan, perbaikan ringan dan perbaikan berat. Ditinjau dari waktu pemeliharannya, yaitu: pemeliharaan sehari-hari (membersihkan ruang dan perlengkapannya), dan pemeliharaan berkala seperti pengecatan dinding, pemeriksaan bangku, genteng dan perabotan lainnya

Berdasarkan dari teori diatas dalam pemeliharaan sarana pendidikan adapun yang dilakukan di SMP Negeri 7 Makassar, yaitu; (1) Pemeliharaan dari segi sifat, (a) pengecekan, dimana jika ada sarana yang rusak di kelas guru melaporkan kepada pengelola sarana prasarana dan pengelola sarana prasarana yang akan ke kelas mengecek langsung; (b) pencegahan, dimana dalam penggunaan sarana diadakan penyampaian terlebih dahulu untuk penggunaannya; sedangkan (c) perbaikan ringan dan berat, sebelum melakukan perbaikan ringan dan berat dilakukan rapat terlebih dahulu yang diadakan setiap bulan dimana melibatkan orang tua siswa dan komite dengan membahas pemeliharaan ringan seperti perbaikan kursi yang

rusak maupun sarana yang lain sedangkan perbaikan yang berat seperti rehabilitasi pembangunan; (2) Pemeliharaan dari segi waktu, dari hasil observasi pemeliharaan sehari-hari yang dilakukan di kelas yaitu siswa menyusun bangku dan meja agar terlihat rapi serta membersihkan kelasnya seperti menyapu dan mengepel lantai. Sedangkan pemeliharaan secara berkala yang dilakukan di sekolah seperti pemeliharaan buku-buku dengan menyemprotkan obat anti hama, atau pemeliharaan alat-alat laboratorium seperti mikroskop dan lain-lain..

## **5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: sarana pendidikan di SMP Negeri 7 Makassar sudah dimanfaatkan dengan optimal, karena; guru menggunakan taman sekolah sebagai pengganti ruang kelas, seperti pada mata pelajaran ipa yang melihat langsung jenis-jenis tanaman sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, guru mengajarkan materi pelajaran sudah sesuai dengan media yang digunakan seperti dalam pelajaran olahraga sepak bola dimana menggunakan bola kaki; guru mengajarkan siswa sudah sesuai dengan materi yang disampaikan dengan memanfaatkan sarana penunjang yang ada dikelas seperti kipas angin agar siswa tidak merasa kepanasan dan menjadi semangat dalam belajar; dan dalam pemanfaatan sarana pendidikan harus sesuai dengan karakter siswa yang berbeda-beda. Sedangkan pemeliharaan sarana pendidikan di SMP Negeri 7 Makassar sudah terlaksana secara optimal, dimana pemeliharaan dari segi sifat berupa pengecekan, pencegahan, dan perbaikan ringan dan berat, sedangkan pemeliharaan dari segi waktu yaitu pemeliharaan sehari-hari dan pemeliharaan secara berkala.

Berdasarkan permasalahan yang dibahas penulis dalam penelitian ini, yaitu mengenai pemanfaatan dan pemeliharaan di SMP Negeri 7 Makassar, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah diharapkan agar senantiasa memelihara hubungan komunikasi yang baik dengan pengelola sarana dan prasarana, guru, serta warga sekolah yang terlibat dalam pemanfaatan dan pemeliharaan sarana sekolah.
2. Bagi pengelola sarana dan prasarana, diharapkan senantiasa menjaga komunikasi

dengan guru dalam hal perbaikan dan perawatan barang di kelas.

3. Bagi Guru, diharapkan senantiasa memotivasi siswa-siswi untuk tetap memanfaatkan dan memelihara sarana yang ada di kelas.
4. Bagi Siswa, diharapkan menyadari akan pentingnya pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan di kelas guna mampu membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga tujuan pendidikan dapat terealisasi.
5. Bagi Peneliti, diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan lebih mengembangkan lagi wawasan tentang pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah.

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

- Arum, & Wahyu, S. A. 2007. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. Jakarta: CV. Multi Karya Mulia.
- B. Suryosubroto. 2004. Manajemen Pendidikan Di Sekolah. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Bafadal, I. 2003. Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar; Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi. Bandung: Bumi Aksara.
- Didin, K., & Imam, M. 2016. Manajemen Pendidikan "Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan". Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fuad, N., & Martin. 2016. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan "Konsep dan Aplikasinya". Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ismaya, B. 2015. Pengelolaan Pendidikan. Jakarta: PT Refika Aditama.
- Minarti, S. 2016. Manajemen Sekolah "Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri".
- Moleong, L. 2009. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustari, M. 2015. Manajemen Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nasution S. 2003. Metode penelitian naturalistik - kualitatif. Bandung: PT.Tarsito.
- Rohiat. 2008. Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik. Bandung: RefikaAditama.

- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- . 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2007. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuningrum, H. 2000. Buku ajar manajemen fasilitas pendidikan. Yogyakarta: AP FIP UNY.
- Republik Indonesia. 2005. Undang-undang No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (Online). <https://kbbi.web.id/kiat-2>. (diakses 15 Oktober 2018).
- Kelompoklansia. 2017. Media, Sarana dan Sumber Belajar Pendidikan LuarSekolah. <https://kelompoklansia.wordpress.com/2017/12/03/sarana-pembelajaran/>, (diakses 15 Oktober 2018).
- Herdiansyah Dahlan. 2012. Pengertian, Jenis, dan Peran Sarana Belajar Di Sekolah. <http://hendriansdiamond.blogspot.com/2012/02/pengertian-jenis-dan-peran-sarana.html>, (diakses 15 Oktober 2018).
- Dennisa Hayuningtyas. 2017. Sarana dan Prasarana Pembelajaran. <https://civitas.uns.ac.id/dennisahw/2017/05/03/sarana-dan-prasana-pembelajaran/>, (diakses 15 Oktober 2018).
- Nurhidayah, Siti. 2018. Manajemen Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Bandar Lampung. Skripsi, Bandar Lampung. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Wahyunuhari, Fajar. 2013. Pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul. Skripsi, Yogyakarta. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Astuti, Lilin. 2016. Pemanfaatan media dalam pembelajaran ipa kelas v di MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. Skripsi, Purwokerto. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Insititut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Kata Sinonim. 2018. Sinonim Kiat. <https://www.kata sinonim.com/persamaan/kiat>, (diakses 7 Februari 2019).
- Ryusnita. 2017. 4 Definisi Teknik Menurut Para Ahli. <https://definisisenurutparaahli.blogspot.com/2017/04/4-definisi-teknik-menurut-para-ahli.html>. (diakses 7 Februari 2019).